

## ABSTRAK

Daun segar tanaman jambu mete (*Anacardium occidentale* L) digunakan secara tradisional untuk pengobatan luka bakar dan lepuh, penyakit kulit, disentri, dan radang selaput lendir mulut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya antibakteri ekstrak etanol, fraksi air, dan fraksi eter dari ekstrak etanol daun jambu mete terhadap bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*.

Daun yang sudah dikeringkan, dibuat serbuk, kemudian diekstraksi dengan cara maserasi menggunakan campuran etanol : air (9:1) kemudian ampasnya disari kembali dengan campuran etanol : air (1:1). Ekstrak etanol yang diperoleh diuapkan sampai hampir semua etanolnya menguap. Fase air yang tertinggal dipartisi dengan eter untuk membebaskan senyawa yang kepolarannya rendah seperti lemak, klorofil, kemudian fase eter dikumpulkan untuk diuji antibakteri terhadap *E. coli*, bakteri gram negatif, dan *S. aureus*, bakteri gram positif.

Uji daya antibakteri dilakukan dengan metode difusi cara sumuran. Bahan yang diuji adalah ekstrak etanol, fraksi air dan fraksi eter dengan kadar pengenceran 80,40,20,10%. Data yang diperoleh diuji statistik dengan uji *t*. Dari hasil uji antibakteri ternyata ekstrak etanol dan fraksi air menunjukkan adanya hambatan terhadap pertumbuhan bakteri pada kadar pengenceran 80,40,20,10% sedangkan fraksi eter tidak menunjukkan adanya hambatan terhadap pertumbuhan bakteri.

Dilakukan juga pemisahan KLT untuk mengetahui komponen yang aktif sebagai antibakteri menggunakan fase diam silika gel GF 254 dan fase gerak BAW (4:1:5, lapisan atas). Deteksi bercak menggunakan sinar UV 254nm dan perampak bercak  $\text{NH}_3$ ,  $\text{FeCl}_3$ ,  $\text{H}_2\text{SO}_4$ , sitroborat dan menunjukkan hasil yang positif terhadap flavonoid. Dilakukan pula bioautografi terhadap bercak - bercak pemisahan KLT dan menunjukkan hasil yang negatif terhadap pertumbuhan bakteri *E.coli* dan *S.aureus*.

## ABSTRACT

Fresh leaves of cashew fruit (*Anacardium occidentale* L) is used traditionally to cure burning wound, skin disease, dysentery, inflamed of mouth mucus membrane.

This research purposed to find out, wheter ethanol extract, ether fraction and water fraction from the cashew fruit leaves ethanol extract have antibacterial propertis.

The drying leaves were made powder, the extration was then done using anethanol mixture : water (9:1),were carried out using ethanol mixture : water (1:1). The ethanol extract was evaporated until most of the ethanol evaporated. The recidu was mixed with ether to freed the nonpolar compounds, such as fat ,chlorophyll. Ether phase were tested antibacterial againts *Eshcerichia coli* and *Staphylococcus aureus*.

The antibacteria assay was done by diffusion method. The tested material was diluted up to the final concentration of about 80,40,20,10%. At all concentration of ethanol extract showed growth inhibition of *E.coli* and *St aureus*, where as ether fraction exhibit no growth inhibition.

To find out the active components possess antibacterial activity thin layer chromatography separation such as silica gel GF 254 phase and moving n-butanol-arsenic acid-water (BAW) (4:1:5, upper layer), were carried out the result showed that ethanol extract exhibit seven dots and water fraction exhibit five dots. Some of the dots showed compound which referred to flavanoid classification. Bioautography is used for the thin layer chromatography and has no effect againts the *E.coli* and *S. aureus* growth.